

EXECUTIVE SUMMARY

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL
CERITA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL
PROBLEM SOLVING SISWA KELAS V
SD NEGERI 02 LUBUK ALUNG**

**OLEH:
RESA ELFETA
NPM. 1910013411081**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL *PROBLEM SOLVING* SISWA KELAS V SD NEGERI 02 LUBUK ALUNG

Disusun Oleh :

RESA ELFETA
NPM. 1910013411081

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita dalam Pembelajaran Matematika melalui Model *Problem Solving* Siswa Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Alung” untuk persyaratan wisuda 2023.

Padang, Maret 2023

Desetujui oleh :

Pembimbing :



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

Executive Summary

Resa Elfeta. 2023. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita dalam Pembelajaran Matematika melalui Model *Problem Solving* Siswa Kelas V SD Negeri 02 Lubuk Alung”.

Pembimbing : Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

Pembelajaran matematika di sekolah, guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, model, metode, dan teknik yang melibatkan siswa aktif dalam belajar, baik secara mental fisik, maupun sosial. Dalam pembelajaran matematika siswa dibawa ke arah mengamati, menebak, berbuat, mencoba, mampu menjawab pertanyaan mengapa, dan kalau mungkin berdebat. Prinsip belajar aktif inilah yang diharapkan dapat menumbuhkan sasaran pembelajaran matematika yang kreatif dan kritis.

Tujuan dalam pembelajaran matematika mengharapakan siswa mampu memahami objek belajar matematika yang berarti siswa dapat memahami setiap persoalan dalam matematika dan penyelesaiannya tidak hanya dengan satu syarat kemampuan tetapi harus dengan beberapa kemampuan yaitu mengerti konsep, prinsip sebelumnya, dan sekaligus memahami persoalan yang ada (Mashuri, 2019:1). Berdasarkan buku-buku penunjang pelajaran matematika yang mengacu pada kurikulum saat ini, banyak dijumpai soal-soal yang berbentuk soal cerita pada beberapa materi pokok bahasan. Banyak hal dalam kehidupan sehari-hari yang erat kaitannya di dalam materi pokok matematika. Untuk memudahkan siswa menguasai dan memahami penyelesaian soal matematika, khususnya soal matematika bentuk cerita maka siswa haruslah menguasai aturan-aturan dan rumus, selain itu perlu disertai banyak intensitas latihan mengerjakan soal karena apabila tidak disertai dengan latihan maka siswa akan sulit dalam mencapai keberhasilan belajar.

Pada proses kegiatan pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 02 Lubuk Alung terdapat permasalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Beberapa faktor yang menjadikan permasalahan siswa tidak mampu menyelesaikan soal cerita yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam memahami masalah, merencanakan penyelesaian masalah, melakukan penyelesaian masalah serta memberikan kesimpulan penyelesaian masalah. Agar siswa mampu menyelesaikan soal cerita dalam pembelajaran matematika guru menerapkan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah menyelesaikan soal cerita siswa. Melalui tahap-tahap model *problem solving* siswa akan diajak untuk berpikir dalam memahami masalah yang terdapat dalam soal, membuat rencana penyelesaian masalah, melaksanakan penyelesaian masalah dan mampu memberikan kesimpulan atas jawaban yang diperoleh.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2017:191), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah kajian sistematika dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan mencermati kegiatan belajar atau pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dengan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *problem solving* yang meliputi empat tahap prosedur penelitian yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi tindakan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu : lembar observasi aktivitas guru dan lembar tes kemampuan menyelesaikan soal cerita siswa.

Perolehan nilai observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I dan II memperoleh nilai akhir 100 dengan predikat sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menyelesaikan soal cerita melalui model *Problem Solving* mengalami peningkatan. Hasil tes pada siklus I menunjukkan 60,7% (17 siswa) dari jumlah siswa yang mencapai kategori skor kemampuan menyelesaikan soal cerita, sedangkan pada siklus II terdapat 75% (21 siswa) dari jumlah siswa yang mencapai kategori skor kemampuan menyelesaikan soal cerita. Hal ini menunjukkan model *Problem Solving* terbukti dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika untuk siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 02 Lubuk Alung.

Kata Kunci : Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita, *Problem Solving*, Matematika

Executive Summary

Resa Elfeta. 2023. "Efforts to Improve the Ability to Solve Story Problems in Learning Mathematics through the Problem Solving Model of Class V Elementary School 02 Lubuk Alung".

Supervisor : Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

In learning mathematics at school, teachers should choose and use strategies, approaches, models, methods and techniques that involve active students in learning, both mentally, physically and socially. In learning mathematics students are led towards observing, guessing, doing, trying, being able to answer questions why, and if possible argue. It is this active learning principle that is expected to foster creative and critical mathematics learning objectives.

The goal in learning mathematics is to expect students to be able to understand the object of learning mathematics, which means students can understand every problem in mathematics and its solution is not only with one ability requirement but must have several abilities, namely understanding previous concepts, principles, and at the same time understanding existing problems (Mashuri, 2019 :1). Based on books supporting mathematics lessons that refer to the current curriculum, there are many questions in the form of word problems on several subject matter. Many things in everyday life are closely related to the subject matter of mathematics. To make it easier for students to master and understand solving math problems, especially math problems in the form of stories, students must master the rules and formulas, besides that it needs to be accompanied by a lot of intensity of practice working on the problems because if it is not accompanied by practice, it will be difficult for students to achieve learning success.

In the process of learning mathematics activities in class V, Lubuk Alung 02 Public Elementary School, there were students' problems in solving word problems. Some of the factors that make students' problems unable to solve word problems are the low ability of students to understand problems, plan problem solving, carry out problem solving and provide problem solving conclusions. In order for students to be able to solve word problems in mathematics learning the teacher applies a problem solving learning model to improve problem solving abilities in solving student story problems. Through the stages of the problem solving model students will be invited to think in understanding the problems contained in the problem, make a problem solving plan, carry out problem solving and be able to provide conclusions on the answers obtained.

This type of research is classroom action research (PTK). According to Arikunto (2017: 191), classroom action research (CAR) is a systematic study of efforts to improve the implementation of educational practices by teachers by carrying out actions in learning, based on their reflections on the results of these actions. Classroom action research is an activity to examine learning or learning activities in the classroom carried out by teachers to solve learning problems faced by teachers, improve the quality and learning outcomes by trying new things in learning. In this study using the problem solving learning model which includes four stages of research procedures, namely: action planning, action implementation, action observation, and action reflection. The instruments used in this study were: teacher activity observation sheets and student story problem solving ability test sheets.

Obtaining the value of observing teacher activity in the learning process cycles I and II obtained a final score of 100 with a very good predicate. The results showed that the ability to solve word problems through the Problem Solving model had increased. The test results in the first cycle showed 60.7% (17 students) of the number of students who reached the category of story problem solving ability scores, while in the second cycle there were 75% (21 students) of the number of students who reached the story problem solving ability score category. This shows that the Problem Solving model is proven to be able to improve the ability to solve math word problems for fifth grade students at SD Negeri 02 Lubuk Alung.

Keywords : Ability to Solve Story Problems, Problem Solving, Mathematics

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Daming, A. S. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Guna Meningkatkan Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Journal on Teacher Education*, 3(2), 24-30.
- Haerullah, A., & Hasan, S. (2017). *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Lintas Nalar, CV
- Hamzah, A., & Muhlissarini. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hendracita N. (2021). *Buku Ajar Model Model Pembelajaran SD*. Bandung: Tofani Multikreasi
- Hermalindawati, H., & Marlina, M. (2021). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Problem Solving pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4361-4368.hlm. 20.
- In'am, A. (2015). *Menguak Penyelesaian Masalah Matematika Analisis Pendekatan Metakognitif dan Model Polya*. Malang: Aditya Media Publishing
- Juniarti, N. D., & Renda, N. T. (2018). Penerapan Model Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 155-163.
- Kania, N. (2016). Proses Pemecahan Masalah Matematis Calon Guru Sekolah Dasar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika: *Pendidikan Matematika Diera Digital*. Bandung.
- Karman.(2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Berbagai Pekerjaan Di Kelas IV Min 20 Aceh Besar*.Skripsi.Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Aceh
- Kurniawati L. (2017). *Pendekatan Pemecahan Masalah (Problem Solving) dalam Upaya Mengatasi Kesulitan-Kesulitan Siswa pada Soal Cerita*. Jakarta: PIC UIN
- Kusaeri A. (2019). *Pengembangan Program Pembelajaran Matematika (studi praktis dengan pendekatan problem solving dan ethnomatematika budaya sasak)*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram
- Maesari, C., Marta, R., & Yusnira, Y. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 12-20.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Deepublish
- Nurdyansyah & Eni, F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

- Raharjo dan Astuti (2011). *Pembelajaran Soal Cerita Operasi Hitung Campuran di Sekolah Dasar*. Diambil dari : www.p4tkmatematika.org
- Rahim A. (2016). Eksplorasi Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal Cerita yang Berkaitan dengan KPK dan FPB Ditinjau dari Perbedaan Gender. Makassar: *Jurnal Prosiding Seminar Nasional, Vol. 2, No. 1*, hal. 183.
- Sanjaya W. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Pramedia Group
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science, 2(1)*.
- Sudjana N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanto A. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Grup
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: ALFABETA
- Trianto. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Visitasari, R. (2013). Kemampuan Siswa Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Aljabar Menggunakan Tahapan Analisis Newman. *MathEdunesa, 2(2)*.
- Zahrah, R. F. (2018). Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Masalah Kontekstual Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 16(2)*, 119-126.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Azkiya, H, Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening*

The Learning Climate Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 1(11), 82–83.